

**PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2018

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2018*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS		<i>BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	<i>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6-46	<i>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : M. Nazir Siregar / M. Nazir Siregar |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Setiabudi No.128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128 Semarang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang /
Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Adi Nugroho / Adi Nugroho |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Setiabudi No.128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128 Semarang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 Semarang
Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 Semarang |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 28 Februari 2020 / February 28, 2020



M. Nazir Siregar
Direktur Utama/President Director

Adi Nugroho
Direktur/Director



Honour, Satisfaction, Reliable

Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants
No: 37/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00004/2.1182/AU.1/07/1520-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number: 00004/2.1182/AU.1/07/1520-1/1/II/2020

**To The Shareholders, Commissioner and Director
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah**

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit



Honour, Satisfaction, Reliable

Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants
No: 37/KM.1/2018

laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini secara wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 01 April 2019.

procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.¹² An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Others

The financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2018 and for the year ended were audited by other independent auditors' who expressed unqualified opinion on such financial statements on April 01, 2019.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HERU SATRIA RUKMANA**

Dr. Heru Satria Rukmana, SE., Ak., M.M., CA., ACPA., CPA
Registrasi Akuntan Publik/Registered of Public Accountant No. AP.1520
Izin Usaha/Firms License No. 37/KM.1/2018

28 Februari 2020/February 28, 2020



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TANGGAL 31 DESEMBER 2019/ AS OF DECEMBER 31, 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,4	58.877.596.588	53.821.899.148	Cash and Cash Equivalents
Investasi	3d,5			Investment
Deposito Berjangka		99.730.000.000	89.450.000.000	Time Deposits
Efek - Tersedia Untuk Dijual		31.405.700.000	27.488.300.000	Marketable Securities - available for sale
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang	3e,6	6.209.004.441	6.924.127.503	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	1.054.464.314	1.735.420.512	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	3f,8	17.584.738.423	32.062.502	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	16	-	-	Prepaid Taxes
Aset Lancar lain-lain	9	1.466.341.281	924.892.812	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		216.327.845.047	180.376.702.477	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				NON CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka	3f,10	52.786.900.025	40.705.860.876	Prepaid Expenses
Aset tetap (Neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp dan Rp 1.325.633.712).	3g,11	3.397.805.385	2.129.915.627	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp and Rp 1.325.633.712 respectively).
Aset Sewa Guna Usaha		1.279.687.500	-	Capital leased assets
Aset tidak berwujud - bersih	3i,12	2.583.008.419	1.863.870.593	Intangible assets - Netto
Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan		-	-	Receivables in a restructuring guarantee
Aset pajak tangguhan - bersih	16	1.137.604.654	1.117.312.656	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain - bersih	13	-	1.301.370.083	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		61.185.005.984	47.118.329.835	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		277.512.851.031	227.495.032.312	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TANGGAL 31 DESEMBER 2019/ AS OF DECEMBER 31, 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Klaim	15	3.227.966.452	1.526.268.710	<i>Claims Payable</i>
IJP yang Ditangguhkan	16	35.588.385.707	22.660.411.073	<i>Deferred IJP</i>
Utang Pajak	17	1.472.331.711	1.497.818.996	<i>Tax Payable</i>
Utang Premi Reasuransi	18	3.103.979.062	1.667.290.007	<i>Reinsurance Premium Liabilities</i>
Utang Akuisisi	19	2.200.129.307	1.592.456.497	<i>Acquisition Payable</i>
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	20	45.755.526	26.719.894	<i>IJP Co-guarantee / Reinsurance Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		924.647.300	-	<i>Accrued Expenses</i>
Cadangan Klaim	21	7.071.364.825	6.114.199.752	<i>Claims Reserves</i>
Liabilitas Lancar Lain - Lain	22	1.770.934.649	(0)	<i>Other Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Lancar		55.405.494.539	35.085.164.929	Total Current Assets
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
IJP yang Ditangguhkan	16	57.973.776.576	35.349.687.564	<i>Deferred IJP</i>
Cadangan Klaim		-	-	<i>Claims Reserves</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m,23	1.587.970.940	2.645.692.696	<i>Post-employment Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Tidak Lancar Lain - Lain		(0)	141.076.500	<i>Other Non Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		59.561.747.516	38.136.456.760	Total Non of Current Assets
JUMLAH LIABILITAS		114.967.242.054	73.221.621.689	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham nominal Rp 10.000.000 per lembar saham, ditempatkan dan disetor 14.578 saham tahun 2019 dan 14.495 pada tahun 2018.	24	145.780.000.000	144.950.000.000	<i>Authorized Capital amounted to Rp 200.000.000.000 of 20.000 shares with Rp 10.000.000.000 par value per share, had been issued and paid 14.578 in 2019 and 14.495 in 2018.</i>
Tambahan Setoran Modal	1b	-	-	<i>Additional paid-up capital</i>
Cadangan	25			<i>Reserves</i>
Cadangan Umum		4.988.082.679	2.387.513.757	<i>General Reserves</i>
Cadangan Tujuan		197.157.105	450.136.109	<i>Backup destination</i>
Laba Tahun Berjalan		12.422.853.212	8.601.731.255	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		(842.484.020)	(2.115.970.496)	<i>Other Comprehensive Income(Loss)</i>
JUMLAH EKUITAS		162.545.608.976	154.273.410.624	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		277.512.851.031	227.495.032.312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 /
For The Year Ended December 31, 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
		Rp	Rp	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	3j,25			Underwriting Fee Income
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		50.997.734.465	30.939.854.033	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(10.397.741.791)	(5.855.065.009)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(5.585.168.780)	(2.691.315.930)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH		35.014.823.894	22.393.473.095	TOTAL IJP REVENUES - NET
Beban Klaim	3k,26			Claim Expenses
Beban Klaim Bruto		(29.792.065.054)	(25.854.575.206)	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/ Penjaminan Ulang/ Reasuransi		14.135.968.336	17.726.214.338	Co Guarantee Claims
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klaim		(957.165.080)	(811.160.565)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Beban Klaim Lainnya		(448.700.738)	(556.515.644)	Other Claim Expenses
Jumlah Beban Klaim		(17.061.962.536)	(9.496.037.077)	Total Claim Expenses
Pendapatan Penjaminan Bersih		17.952.861.358	12.897.436.018	Net Underwriting Income
Pendapatan Operasional Lainnya	3j,27			Other Operating Income
Pendapatan Bunga		9.478.376.799	8.543.834.900	Interest Income
Pendapatan Investasi Selain Bunga		1.450.420.086	2.007.086.388	Investment Income Other Than Interest
Pendapatan Operasional Lain - Lain		982.688.956	790.057.314	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		11.911.485.841	11.340.978.602	Total Operating Income
Beban Operasional Lainnya	3j,28			Operating Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan		(4.368.769.423)	(6.806.978.540)	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(1.268.739.501)	(982.323.787)	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		(8.745.035.279)	(6.070.914.443)	General and Administrative Expenses
Beban Operasional Lainnya		(15.155.685)	-	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(14.397.699.888)	(13.860.216.770)	Total Operating Expenses
Laba Operasional		15.466.647.310	10.378.197.849	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	3j,29			Non Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional		565.070.024	1.216.153.204	Non Operating Income
Beban Non Operasional		-	(40.255.984)	Non Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto		565.070.024	1.175.897.221	Total Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak		16.031.717.334	11.554.095.070	Income before taxes
Taksiran Pajak Penghasilan	3n,16			Estimated Corporate Income Tax
Pajak kini				Current Tax
Pajak Final		2.016.815.614	1.858.241.146	Final Income tax
Pajak Non Final		2.036.836.000	1.401.940.005	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		(444.787.491)	(307.817.335)	Deferred tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		3.608.864.123	2.952.363.816	Total income taxes
Laba Bersih		12.422.853.212	8.601.731.255	Net income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/ loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		175.813.523	269.379.647	Gain (loss) actuarial program post employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to profit/ loss
Bunga obligasi belum terealisasi-neto		1.449.300.000	(2.391.840.750)	Unrealized bond interest-net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		14.047.966.735	6.479.270.151	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 /

For The Year Ended December 31, 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-in capital stock</i>	Tambahhan Setoran Modal/ <i>Additional paid-up capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah / Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	121.100.000.000	-	6.490.607	1.502.470.836	5.582.372.874	128.191.334.317	Balance as of January 1, 2018
Setoran modal							Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000	
Koperasi KPRI Bhakti Praja	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten Temanggung	150.000.000	-	-	-	-	150.000.000	-
Pemerintah Kabupaten Demak	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	-
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000	-
Cadangan					(5.582.372.874)	(5.582.372.874)	Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	(279.100.776)	-	(279.100.776)	Welfare Fund
Dana sosial	-	-	-	223.554.539	-	223.554.539	Social fund
Umum	-	-	-	1.390.725.267	-	1.390.725.267	General
Penghasilan komprehensif lain - neto							Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	-	269.379.647	-	-	269.379.647	Post Employment Benefit
Revaluasi obligasi	-	-	(2.391.840.750)	-	-	(2.391.840.750)	Revaluation of Bond
Laba tahun berjalan					8.601.731.255	8.601.731.255	Current year profit
Saldo 31 Desember 2018	124.950.000.000	20.000.000.000	(2.115.970.496)	2.837.649.866	8.601.731.255	154.273.410.625	Balance as of December 31, 2018
Tambahan Setoran modal							Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	830.000.000	-	-	-	-	830.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-	-	Koperasi KPRI Bhakti Praja
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Temanggung
Pemerintah Kabupaten Demak	-	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Demak
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Cadangan					(8.601.731.255)	(8.601.731.255)	Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	Welfare fund
Dana sosial	-	-	-	(252.979.004)	-	(252.979.004)	Social fund
Umum	-	-	-	2.600.568.923	-	2.600.568.923	General
Penghasilan komprehensif lain - neto							Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	-	(51.778.726)	-	-	(51.778.726)	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	-	1.325.265.203	-	-	1.325.265.203	Revaluation of bond
Laba tahun berjalan					12.422.853.212	12.422.853.212	Current year profit
Saldo 31 Desember 2019	145.780.000.000	-	(842.484.019)	5.185.239.785	12.422.853.212	162.545.608.976	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 /
 For The Year Ended December 31, 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONS
Laba sebelum pajak	16.031.717.334	11.554.095.070	Comprehensive Income
Penyesuaian :			Adjustment for:
Depresiasi dan Amortisasi	1.354.052.001	982.323.786	Depreciation and Amortization
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.625.113.523)	(2.122.461.104)	Other Comprehensive Income
Imbalan pasca kerja	771.131.167	1.376.129.991	Benefit Employment
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	957.165.080	811.160.565	Increase/(decrease) on Claim Reserve
Pajak final	(2.036.836.000)	(1.858.241.145)	Final Income Tax
Perubahan:			Changes in:
Piutang IJP	-	1.163.277.040	IJP Receivable
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	715.123.062	(4.879.456.861)	Receivables co-guarantee/Reinsurance
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	680.956.198	80.430.082	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	(17.552.675.921)	323.312.498	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	-	16.764.426	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	(20.291.999)	(1.015.304.370)	Deferred Tax Asset
Aset lancar lain-lain	(541.448.469)	(403.920.724)	Other Current Assets
Biaya Dibayar Dimuka	(12.081.039.149)	(20.776.907.909)	Prepaid Expenses
Aset lain-lain - bersih	1.301.370.083	(1.202.893.567)	Other Noncurrent Assets
Utang Klaim	1.701.697.742	337.777.438	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	36.629.715.402	27.565.948.996	Deferred IJP
Utang Pajak	(25.487.284)	1.059.609.213	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	1.436.689.055	404.172.420	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	607.672.810	580.265.420	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	19.035.632	(38.696.103)	IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	924.647.300	(785.000.000)	Accrued Expenses
Cadangan Klaim	957.165.073	811.160.565	Claims Reserves
Liabilitas Lain-lain	1.770.934.649	(2.525.913.019)	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(1.057.721.756)	1.016.957.129	Post-employment Benefits Liabilities
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	30.918.458.486	12.474.589.837	Net cash flow (used)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENTS
Pencairan/(Penempatan) Investasi	(16.229.940.000)	(13.933.613.444)	Redemption/(placement) of Investment
Perolehan aset tetap	(2.272.830.208)	(250.511.244)	Acquisition of fixed assets
Perolehan sewa guna usaha	(1.365.000.000)	-	Capital lease assets
Perolehan Aset tidak berwujud	(1.298.339.697)	(967.303.515)	Acquisition of Intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.166.109.905)	(15.151.428.203)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING
Modal disetor	830.000.000	23.850.000.000	Paid-in Capital
Utang leasing	924.647.300	-	
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(6.451.298.441)	(4.253.684.455)	Dividends paid and production service, etc
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.696.651.141)	19.596.315.545	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.055.697.440	16.919.477.179	INCREASE IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	53.821.899.148	36.902.421.969	CASH AND CASH EQUIVALENTS -
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.877.596.588	53.821.899.148	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor : 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan dalam tahun 2019 juga mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

- Pada tanggal 11 Maret 2019 dengan akta No, 52 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notaris di Semarang, mengenai peningkatan modal disetor dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 20.000.000.000. Perubahan ini telah didaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor AHU-AH.01.03-0154506 tanggal 19 Maret 2019 dengan bukti Daftar Perseroan Nomor AHU-0045115.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 19 Maret 2019.
- Pada tanggal 22 April 2019 dengan akta No, 120 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notaris di Semarang, yang antara lain mengenai persetujuan dan pengesahan laporan keuangan tahun 2018 serta penetapan penggunaan laba bersih tahun 2018 dan rencana penambahan kekurangan setoran modal Pemerintah Kabupaten Grobogan sebesar Rp. 170.000.000. Perubahan ini telah didaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor AHU-AH.01.03-0223662 tanggal 29 April 2019 dengan bukti Daftar Perseroan Nomor AHU-0069164.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019.
- Pada tanggal 24 Mei 2019 dengan akta No. 182 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notaris di Semarang, mengenai penetapan Bapak Herman Budianto sebagai calon komisaris independen Perusahaan serta menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak M Nazir Siregar dan Bapak Adi Nugroho masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perusahaan. Perubahan ini telah didaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 19 Maret 2019 dengan bukti Daftar Perseroan Nomor AHU-0045115.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 17 Juni 2019.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT JAMKRIDA JATENG) melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Penjaminan Kredit Jawa Tengah Province is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and in 2019 there were also several changes as follows:

- On March 11, 2019 with deed No, 52 from Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notary in Semarang, regarding the increase in paid up capital from the Central Java Provincial Government by Rp. 20,000,000,000. This change has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0154506 dated March 19, 2019 with proof of Company Registration Number AHU-0045115.AH.01.11. YEAR 2019 dated March 19, 2019.
- On April 22, 2019 with Deed No, 120 from Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notary in Semarang, which included the approval and ratification of the 2018 financial statements and determining the use of net profit in 2018 and the plan to add a shortfall in capital investment of the Grobogan Regency Government in the amount of Rp. 170,000,000. This change has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0223662 dated April 29, 2019 with proof of Company Register Number AHU-0069164.AH.01.11. YEAR 2019 dated March 29, 2019.
- On May 24, 2019 with deed No. 182 of Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notary in Semarang, regarding the appointment of Mr. Herman Budianto as a candidate for the Company's independent commissioner and approving the dismissal and reappointment of Mr. M Nazir Siregar and Mr. Adi Nugroho respectively as President Director and Director of the Company. This change has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0287286 dated March 19, 2019 with proof of Company Register Number AHU-0045115.AH.01.11. YEAR 2019 dated June 17, 2019.

PT Penjaminan Kredit Daerah Province of Central Java (PT JAMKRIDA JATENG) carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

b Permodalan

Penambahan Modal

Dalam tahun 2019 Perusahaan menerima tambahan setoran modal sebesar Rp. 830.000.000 dari Pemerintah Kabupaten Grobogan sesuai Akta Notaris No. 120 tanggal 22 April 2020 dan dicatat sebagai Tambahan Setoran Modal (lihat catatan 24).

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Laporan keuangan tahun 2018 telah disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) sebagaimana tertuang dalam akta No. 120 tanggal 22 April 2019 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notaris di Semarang, serta telah ditapan penggunaan laba bersih tahun 2018. Oleh karena itu maka keputusan ini berlaku secara prospektif kedepan dan bila ada koreksi atas penerapan kebijakan tersebut maka dampaknya akan dikoreksi di tahun berjalan.

c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham-Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta No.182 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., MSIS., M.Kn., M.H. yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019 dan Akta No. 19 tanggal 6 Desember 2018 yang dibuat oleh Prof. DR. Liliana Tedjosaputo, .S.H., M.H., Notaris di Semarang, bahwa susunan Direksi dan Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Komisaris

Komisaris : Sujarwanto Dwiatmoko

Dewan Direksi

Direktur Utama : M. Nazir Siregar

Direktur : Adi Nugroho

1. GENERAL (Continued)

Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

b Capital

Addition in Capital

In 2019 the Company received an additional capital contribution of Rp. 830,000,000 from the Grobogan Regency Government in accordance with Notarial Deed No. 120 dated April 22, 2020 and recorded as an Additional Capital Deposit (see note 24).

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

The 2018 financial statements were approved and approved by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) as stated in deed No. 120 dated April 22, 2019 from Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKN., MH., Notary in Semarang, and the use of 2018 net income has been determined. Therefore, this decision applies prospective going forward and if there are corrections to the implementation of the policy, the impact will be corrected in the current year.

c. Board of Commissioner and Director

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholder's Meeting (RUPS-LB) as stipulated in Deed No. 182 dated May 24, 2019 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., M.S.IS., M.Kn., M.H., has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0287286 dated June 17, 2019 and No. 19 dated December 6, 2018 made by Prof. DR. Liliana Tedjosaputo, .S.H., M.H., Notary in Semarang, the composition of the Directors and Commissioners of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

**31 December 2018/
December 31, 2018**

Commissioner

Sujarwanto Dwiatmoko : Commissioner

Board of Directors

M. Nazir Siregar : President Director

Adi Nugroho : Director

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)

- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

1. GENERAL (Continued)

d. Business Activities and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- *The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.*
- *Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)*

- *Guarantee on debt securities*
- *Guarantee on trade transactions*
- *Guarantee of surety bond*
- *Bank guarantee contract*
- *Guarantee of Domestic Document Credit Letters*
- *Guarantee Letter of Credit (L / C)*
- *Custom bond*
- *Management consulting services related to underwriting business activities*
- *Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities*
- *Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).*

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. The Company's financial statements

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

2. BASIS PREPARATION

a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards

Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - ETAP).

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

2. BASIS PREPARATION (Continued)

b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

c. SAK Compliance Statement

The Company's management stated that the financial statements 2019 with 2018 comparative figures have been prepared in accordance with SFAS and have complied with all requirements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
 - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. *The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:*
 - i. Having joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. Having joint control or control over the reporting entity;*
 - iii Personal key management of the reporting entity or reporting entity*
2. *An entity is related to the reporting entity if it meets the following:*
 - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);*
 - ii An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);*
 - iii Booth entities are venturas and from the same third parties.*
 - iv An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;*
 - vi Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b);*
 - vi The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).*

The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan mengambil untung dalam jangka pendek. Saham yang diperdagangkan dalam bursa saham yang dimiliki untuk diperjual belikan termasuk dalam klasifikasi aset keuangan ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Merupakan Aset keuangan non-derivatif yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan ini antara lain Promes dan Kertas Berharga Lainnya.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif. Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)

The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SFAS measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.

d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

Fair Value through Profit and Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets traded. Financial assets are classified as held for trading if their earnings are intended for sale or repurchase in the near future and there is evidence of short-term profit taking tendencies. Shares traded on stock exchanges held for trading and trading are included in the classification of these financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in active markets.

Held to maturity

Represents a non-derivative financial Asset classified as held to maturity if the Company has a positive intention and ability to hold the financial asset to maturity. These financial assets include Promissory Notes and Other Commercial Paper.

Available for Sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets. Bonds and shares of the Company which are listed on the stock and traded on the active market are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee, utang pajak, utang komisi/akuisisi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Akan tetapi, jika nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan nilai wajar sebagai berikut:

- a. Nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik atau berdasarkan tehnik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.
- b. Dalam kasus lain, diperkenankan untuk menanggukkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengakui bahwa selisih yang ditanggukkan sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Pengukuran Aset Keuangan Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain, kecuali untuk aset keuangan berikut ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities

Financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability at fair value through profit or loss is a traded financial liability and if its proceeds are intended for sale or repurchase in the near future and there is evidence of a short-term profit-taking tendency.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other financials, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities consist of claims debt, co-guarantee debt, tax debt, commission / acquisition debts, accrued expenses and other liabilities.

Initial Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

At the time of initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Company measures at fair value. In the event that financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that may be directly attributable to the acquisition or issuance of such financial assets or liabilities.

However, if the fair value of financial assets or financial liabilities at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies the fair value as follows:

- a. *Fair value is evidenced by quoted prices in the active market for identical financial assets or liabilities or based on valuation techniques using only data from a observable market. The Company recognizes the difference between the fair value at the time of initial recognition and the transaction price as a gain or loss.*
- b. *In other cases, it is permissible to postpone the difference between the fair value at the time of initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Company recognizes that the deferred gain as a gain or loss is only limited to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that the market participants will consider in calculating the value of the assets or liabilities.*

Measurement of Financial Assets After Initial Recognition

After initial recognition, the entity measures financial assets, including derivatives recognized as assets, at fair value, minus any transaction costs that may arise on sale or other disposals, except for the following financial assets:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang, Diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

2) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran Liabilitas Keuangan Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan, biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
2. Pengalihan yang tidak diakui sebagai penghentian pengakuan, karena Perusahaan secara substantial masih memiliki seluruh resiko, atau jika Perusahaan masih mengakui asset dikarenakan adanya keterlibatan berkelanjutan dengan asset tersebut, maka Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait,
3. Liabilitas keuangan yang timbul dari kontrak jaminan keuangan,
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dibawah suku bunga pasar.

Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.
- b. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.
- c. Dividen atas instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika ditetapkan hak entitas untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika asset atau liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Measurement of Financial Assets After Initial Recognition (Continued)

1) Loans and receivables, Measured at amortized cost using the effective interest method

Measured at amortized cost using the effective interest method

2) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method

3) Financial assets are available for sale

Financial assets are measured at fair value

Measurement of Financial Liabilities After Initial Recognition

After initial recognition, the entity measures the financial liabilities, the acquisition cost is amortized using the effective interest rate, except for:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss,
2. Unrecognized transfer as a cessation of recognition, because the Company substantially still has all the risks, or if the Company still recognizes assets due to continuous involvement with the asset, the Company also recognizes related liabilities,
3. Financial liabilities arising from financial security contracts,
4. Commitment to provide loans below market rates.

Gain and Losses

Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets or financial liabilities that are not part of the hedging relationship are recognized as follows:

- a. Gains or losses on financial assets or financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.
- b. Any gains or losses on financial assets classified as available-for-sale are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses on the exchange rate until the financial asset is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment. However, interest calculated using the effective interest rate is recognized in profit or loss.
- c. Dividends on equity instruments classified as available-for-sale are recognized in profit or loss when the entity's right is determined to obtain payment for the dividends.

Financial assets and liabilities recorded at amortized cost, gains and losses are recognized in the statements of income when the financial assets or liabilities are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Interest income on available-for-sale financial assets is calculated using the effective interest method recognized in the income statement as "interest income".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan aset keuangan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Perusahaan mengalihkan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan aset keuangan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Derecognition

The Company discontinues the financial asset if and only if, the contractual rights to the cash flows arising from the asset expire, or the Company transferred the financial assets and the transfer meets the cessation criteria of recognition.

The Company transferred its financial assets when the contractual rights to cash flows arising from the said asset expired, or at the time the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in the transactions in which the Company has substantially transferred all the risks and rewards of ownership of the financial asset transferred. Each rights or liabilities are recognized as separate assets or liabilities.

The Company terminates the recognition of financial liabilities at the time the obligations set out in the contract are released or canceled or are expired.

Financial instruments offsets

Financial assets and liabilities may be offset and the net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legal right to remedy the amount already admitted and intends to settle the net or to realize the asset and settle its liabilities simultaneously.

Allowance for impairment losses on financial assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets or groups of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred if and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and adverse event impact on future estimated future cash flows of financial assets or groups of financial assets that can be estimated reliably.

1. Financial assets carried at amortized cost

The amount of impairment loss is measured on the difference between the financial asset carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate and the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through an allowance for impairment losses and losses are recognized in the income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut kedalam aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, dibalik baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik melalui laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

**Allowance for impairment losses on financial assets
(Continued)**

The Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on individual financial assets, and individually or collectively for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, irrespective of significant financial asset, the Company incorporates the assets into financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the collective value of the group collectively. Assets that are assessed are individually assessed and for which an impairment loss is recognized or still recognized, not included in the collective assessment of impairment.

In the subsequent period, the amount of impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor) the previous impairment losses, reversed either directly, or by adjusting the reserve account. Such recovery shall not result in the carrying amount of the financial assets in excess of the amortized cost before any impairment of the reversal date is made. The amount of reversal of financial assets is recognized in profit or loss.

2. Financial assets carried at amortized cost

If a decrease in the fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been discontinued.

The amount of cumulative loss reclassified from equity to profit is the difference between the cost of acquisition (net of principal redemption and amortization) and the present fair value less any impairment losses on the financial asset previously recognized in profit or loss.

In the subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale is increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the impairment loss must be reversed through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. **Co - Guarantee/ Reasuransi**

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim *co-guarantee/ reasuransi* dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

f. **Beban dibayar dimuka**

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban *co-guarantee*, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

g. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / years	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. **Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable**

Claim payments to beneficiaries who are borne by the *co-guarantee* partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Recognition of *co-guarantee / reinsurance* claim receivables is carried out every time a claim payment is borne by the *co-guarantee* partner and the re-insurance partner.

f. **Prepaid expenses**

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guarantee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee-based income, bank-executing fees and agent commission fees paid upfront are amortized according to the average guarantee period.

g. **Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SFAS.

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Aset Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dari resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Penyusutan aset sewa guna usaha dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaatnya.

j. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan. Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

h. Impairment of Assets

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

i. Capital Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits of the asset ownership risk. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of the asset. Payments for operating leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period. Depreciation of leased assets and amortization are calculated based on the straight-line method for the useful life.

j. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

k. Revenue and Expense Recognition

Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and agent commission expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made. Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban komisi agen, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminkan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

m. Cadangan Klaim

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata2 klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

n. Imbalan Pasca kerja

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Fee-based income from executing banks, agent commission expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, agent commission expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.

Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.

l. Claim Expenses

Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.

m. Claim Reserves

The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for reserves for the guarantor institution with the following conditions:

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or
- Addition of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is borne by the person when the claim is reported with a claim that has occurred but has not been reported (IBNR) during the last 3 months, whichever is more widespread. has been paid for the past 3 months

n. Post-employment benefits

The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

p Standar Akuntansi Baru, Revisi dan Interpretasi berlaku efektif 1 Januari 2020

1. PSAK No.71

Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen

2. PSAK No.72

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

3. PSAK No.73

Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

q. Penggunaan Estimasi

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

o. Income Tax

The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.

Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

p New Accounting Standards, Revisions and Interpretations are effective January 1, 2019

1. PSAK No.71

Financial Instruments, effective January 1, 2020 with early adoption permitted. This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the credit loss method expected to be impaired which results in more timely, relevant and understandable information by users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations

2. PSAK No.72

Revenue from contracts with customers. This accounting standard requires the Company to adopt a 5-step model in recognizing revenue. The company must identify the performance of the bonds required by each contract with the customer, including consideration of variables, and only recognizes revenue according to the transaction price allocated / determined when the bond implementation is fulfilled.

3. PSAK No.73

Rent, which was adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early adoption is permitted for entities which have also applied PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and leasing liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) rents for which underlying assets are low value.

q. Use of Estimates

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies

These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan bank terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash
Kas	2.223.600	487.800	Cash
Bank Operasional			Operational Bank
Bank Mandiri Banyumanik	1.589.737.349	1.311.985.143	Bank Mandiri Banyumanik
Bank IJP			IJP Banks
PD. BPR Bank Jepara Artha	2.957.714.622	708.856.788	PD. BPR Bank Jepara Artha
PD. BPR Bank Pasar Kudus	296.963.827	243.513.376	PD. BPR Bank Pasar Kudus
PD. BPR Bank Solo	322.733.639	37.334.780	PD. BPR Bank Solo
PD. BPR Bank Wonosobo	283.110.800	547.724.673	PD. BPR Bank Wonosobo
PD. BPR Bank Boyolali	434.583.718	433.158.444	PD. BPR Bank Boyolali
PD. BPR Bank Klaten	381.045.582	611.617.368	PD. BPR Bank Klaten
PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	537.028.588	5.618.691.092	PT. BPR Surya Yudha Wonosobo
PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara	721.200.455	915.732.599	PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara
PD. BPR Bank Pati	2.584.706.885	1.748.552.952	PD. BPR Bank Pati
PD. BKK Purwokerto Selatan	326.819.415	263.943.994	PD. BKK Purwokerto Selatan
PD. BKK Susukan	295.418.272	176.512.409	PD. BKK Susukan
PD. BPR BKK Boyolali	551.751.290	342.706.860	PD. BPR BKK Boyolali
PD. BPR BKK Cilacap	682.500.577	707.831.628	PD. BPR BKK Cilacap
PD. BPR BKK Jepara	218.408.891	320.936.536	PD. BPR BKK Jepara
PD. BPR BKK Purwodadi	3.245.592.976	1.558.051.705	PD. BPR BKK Purwodadi
PD. BPR BKK Purwokerto	3.136.629.726	813.327.052	PD. BPR BKK Purwokerto
PD. BPR BKK Ungaran	820.242.271	2.519.433.936	PD. BPR BKK Ungaran
PD. PBR BKK Wonogiri	894.908.601	859.403.788	PD. PBR BKK Wonogiri
PD. BPR BKK Purbalingga	413.818.173	129.080.496	PD. BPR BKK Purbalingga
PD. BPR BKK Karangmoncol	312.882.752	222.166.694	PD. BPR BKK Karangmoncol
PD. BPR BKK Tulung	330.363.000	490.001.643	PD. BPR BKK Tulung
PD. BPR BKK Mandiraja	892.062.333	750.451.165	PD. BPR BKK Mandiraja
PD. BPR BKK Kesugihan	276.442.521	315.486.869	PD. BPR BKK Kesugihan
PD. BPR BKK Kota Semarang	209.564.300	316.739.672	PD. BPR BKK Kota Semarang
PD. BPR BKK Kudus	238.553.086	122.668.329	PD. BPR BKK Kudus
PD. BPR BKK Taman	317.733.866	442.021.353	PD. BPR BKK Taman
PD. BPR BKK Demak	538.061.621	842.522.072	PD. BPR BKK Demak
PD. BPR BKK Dempet Demak	285.731.805	338.245.820	PD. BPR BKK Dempet Demak
Kospin Jasa	279.301.911	590.367.249	Kospin Jasa
Bank Daerah Karanganyar	1.098.077.973	1.291.645.482	Bank Daerah Karanganyar
PT Bapera Batang	9.281.074	9.018.953	PT Bapera Batang
PD BPR BKK Taman Cabang - Banjardawa	290.856.422	149.496.776	PD BPR BKK Taman Cabang - Banjardawa
PD BPR BKK Taman Cabang - Bantarbolang	192.699.576	177.752.290	PD BPR BKK Taman Cabang - Bantarbolang
PD BPR BKK Taman Cabang Moga	488.064.446	324.977.640	PD BPR BKK Taman Cabang Moga
PD BPR BKK Taman Cabang - Watukumpul	396.533.046	250.020.780	PD BPR BKK Taman Cabang - Watukumpul
PD BPR BKK Taman Cab Ulujami	119.017.039	195.812.037	PD BPR BKK Taman Cab Ulujami
PD BPR BKK Taman Cab Petarukan	167.127.770	183.191.145	PD BPR BKK Taman Cab Petarukan
Sub Jumlah (dipindahkan)	27.139.493.798	26.881.469.388	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Bank IJP (Lanjutan)		
Sub Jumlah (pindahan)	27.139.493.798	26.881.469.388
PD BPR BKK Karangmalang Pusat	184.802.841	319.676.883
PD BPR BKK Karangmalang Cabang - Sragen	310.803.870	190.585.605
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe	209.322.743	168.708.695
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong	182.655.181	245.759.271
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen	214.824.273	195.759.487
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang	220.461.957	152.050.864
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran	106.414.242	88.907.312
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar	134.897.669	116.300.317
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh	204.694.887	133.761.282
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo	169.616.174	237.658.912
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung	238.021.031	130.945.071
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo	169.891.669	214.778.340
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono	165.024.515	126.727.097
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Miri	178.403.235	248.411.482
Bank BPR Temanggung	45.805.008	-
PD. BPR BKK Slawi	437.966.218	365.689.471
PD BPR BKK Banjarharjo	415.021.613	413.044.962
PD BPR BKK Wonosobo	378.546.944	377.858.201
PD BPR BKK Kebumen	1.648.228.729	832.308.218
PT BPR Gunung Slamet Cilacap	331.365.532	310.526.227
PD BPR BKK Lasem	157.706.324	-
PD BPR BKK Kota Tegal	198.879.867	82.299.566
PD BPR Bank Magelang	267.401.011	316.089.142
PT BPR Dana Rakyat Sentosa	297.044.236	208.914.363
PD BKK Pekalongan Utara	293.977.006	362.527.238
PD BPR BKK Batang	315.385.005	367.558.334
PD BKK Kajen	190.037.426	552.531.331
PD BPR BKK Kendal	353.063.399	273.192.352
PD BPR BKK Blora	1.072.162.421	455.811.826
PT BPR Arthapuspa Mega	316.418.524	294.697.726
PT BPR Artha Mranggen Jaya	361.916.465	346.502.453
BPR Guna Daya	49.899.244	-
Kospin Syariah	78.563.101	10.904.149
PD BPR Kota Magelang	6.002.288	3.060.566
Sub Jumlah (dipindahkan)	37.044.718.446	35.025.016.131

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2019	2018
IJP Banks (Continued)		
Sub Amount (previous balance)		
PD BPR BKK Karangmalang Pusat		
PD BPR BKK Karangmalang Cabang - Sragen		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo		
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono		
Bank BPR Temanggung		
PD. BPR BKK Slawi		
PD BPR BKK Banjarharjo		
PD BPR BKK Wonosobo		
PD BPR BKK Kebumen		
PT BPR Gunung Slamet Cilacap		
PD BPR BKK Lasem		
PD BPR BKK Kota Tegal		
PD BPR Bank Magelang		
PT BPR Dana Rakyat Sentosa		
PD BKK Pekalongan Utara		
PD BPR BKK Batang		
PD BKK Kajen		
PD BPR BKK Kendal		
PD BPR BKK Blora		
PT BPR Arthapuspa Mega		
PT BPR Artha Mranggen Jaya		
BPR Guna Daya		
Kospin Syariah		
PD BPR Kota Magelang		
Sub Total (carried forward)		

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Bank IJP (Lanjutan)		
Sub Jumlah (pindahan)	37.044.718.446	35.025.016.131
PD BPR BKK Tasikmadu	1.056.719.046	712.806.908
PD BPR BKK Kab Pekalongan	692.884.336	251.024.553
PT BPR Guru Jateng	200.037.324	100.105.677
PD BPR Bank Kebumen	192.690.968	62.246.167
PT BPR Klaten Sejahtera	163.731.932	90.776.353
PD BPR Bank Purworejo	312.477.050	394.700.047
PD BPR Giri Sukadana	357.193.833	409.509.995
PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo	5.113.981	-
PD BPR BKK Grogol Kab. Sukoharjo	300.607.947	344.736.844
BPR BKK Danamas Pratama	327.761.991	269.985.832
Kospin Artha Jateng	79.437.740	37.859.356
BTN Syariah	422.834.471	357.528.640
PD BPR BKK Kretek	348.573.878	279.674.572
PT BPR SMS	13.378	-
PT BPR Arto Moro	69.598.822	41.221.059
PT BPR Jadimanunggal Abadi	305.537.623	241.798.884
PD BPR BKK Kab Tegal	563.493.096	402.236.938
PD BPR Artha Perwira	288.910.048	382.656.353
PT BPR Kandimadu Arta	286.600.921	103.150.451
PT BPR Gunung Kawi	322.241.386	193.559.460
PD BKK Butuh	159.549.016	73.523.301
PT BPR Lawu Artha	379.868.678	383.587.205
PT BPR Ceper	176.728.091	95.509.569
PT BPR Blora	273.257.705	118.281.718
PD BPR Bank Boyolali - Cabang Simo	412.330.021	113.914.228
PD. BPR Eromoko	348.573.878	90.787
PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag	173.227.939	106.078.014
PD. BPR BAPAS 69 - KC Magelang Utara	325.037.510	272.840.888
PD. BPR BAPAS 69 KPO	345.116	423.489
BPR Bank Pekalongan	236.997.021	68.272.251
KSP Sekawan Abadi Sejati	81.836.823	16.482.743
PT BPR Mitra Pati Mandiri	13.332.101	1.981.456
PT BPR Juwana Artha Sentosa	6.483.342	6.222.502
BPR Bank Salatiga	152.520.627	90.523.460
KSPPS Nu Sejahtera	230.731.263	83.643.229
PT BPR Catur Artha Jaya	194.735.635	30.411.726
PD. BKK Sruweng	179.106.267	66.416.680
PD. BPR Bank Pemalang	223.550.573	53.638.680
PD. BPR BKK Kota Pekalongan	295.960.767	127.418.449
PT. BPR Artha Rahayu	58.231.410	201.304.425
PD. BKK Bandar KPO	354.854.280	7.349.004
PD. BPR Bank Purwa Artha	179.984.254	37.585.288
PT. BPR PAS Pemalang	180.696.708	15.750.219
PT BPR Multi Arthanusa	175.374.763	136.649.964
PT. BPR Muhadi Setia Budi	311.731.839	11.008.488
Koperasi LKM Dana Yaksa - Mino Saroyo	32.555.000	20.547.000
PT BPR Solo Baru Permai	75.727.542	17.941.214
PD. BPR BANK TGR	5.632.866	100.000
PD. BPR BKK Lasem	157.706.324	3.921.470
Sub Jumlah (dipindahkan)	48.737.845.576	41.862.011.667

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

IJP Banks (Continued)

Sub Amount (previous balance)

PD BPR BKK Tasikmadu
PD BPR BKK Kab Pekalongan
PT BPR Guru Jateng
PD BPR Bank Kebumen
PT BPR Klaten Sejahtera
PD BPR Bank Purworejo
PD BPR Giri Sukadana
PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo
PD BPR BKK Grogol Kab. Sukoharjo
BPR BKK Danamas Pratama
Kospin Artha Jateng
BTN Syariah
PD BPR BKK Kretek
PT BPR SMS
PT BPR Arto Moro
PT BPR Jadimanunggal Abadi
PD BPR BKK Kab Tegal
PD BPR Artha Perwira
PT BPR Kandimadu Arta
PT BPR Gunung Kawi
PD BKK Butuh
PT BPR Lawu Artha
PT BPR Ceper
PT BPR Blora
PD BPR Bank Boyolali Cabang Simo
PD. BPR Eromoko
PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag
PD. BPR BAPAS 69 - KC Magelang Utara
PD. BPR BAPAS 69 KPO
BPR Bank Pekalongan
KSP Sekawan Abadi Sejati
PT BPR Mitra Pati Mandiri
PT BPR Juwana Artha Sentosa
BPR Bank Salatiga
KSPPS Nu Sejahtera
PT BPR Catur Artha Jaya
PD. BKK Sruweng
PD. BPR Bank Pemalang
PD. BPR BKK Kota Pekalongan
PT. BPR Artha Rahayu
PD. BKK Bandar KPO
PD. BPR Bank Purwa Artha
PT. BPR PAS Pemalang
PT BPR Multi Arthanusa
PT. BPR Muhadi Setia Budi
Koperasi LKM Dana Yaksa - Mino Saroyo
PT BPR Solo Baru Permai
PD. BPR BANK TGR
PD. BPR BKK Lasem
Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Bank IJP (Lanjutan)		
Sub Jumlah (pindahan)	48.737.845.576	41.862.011.667
PT BPR Hidup Artha Putra	68.376.347	5.334.883
BPR Dhana Adiwerna	171.660.731	9.743.609
Bank Bukopin	1.368.000	2.000.000
PT BPR Multi Artha Sentosa	180.696.708	136.649.964
PT BPR Karticentra Artha Pusat	52.142.044	-
PT BPR Adil Jaya Artha	145.457.366	-
PT BKK Jateng KC Sragen (BKK Tanon)	216.781.768	-
PD BPR BANK Pasar Kota Tegal	91.961.117	-
PT BPR Arismentari Ayu	76.685.882	-
PT BPR Koya Bangunartha	165.904.316	-
PD BPR Bapas Kab Rembang	14.480.169	-
PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	98.112	-
PT LKM Demak Sejahtera Kab Demak	258.214.503	-
PD BPR BKK Purworejo	169.731.602	-
PD BPR BKK Muntilan	220.969.984	-
BPR Joko Tingkir	-	-
PD BKK Tanon Kab Sragen	216.781.768	-
Bank Jateng Capem Pasar Blora	800.000	-
PT BPR Taruna Adidaya Santosa	22.910.409	-
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri	7.843.622	-
PT BPR Buana Artha Lestari	3.700.992	-
PT BPR Dwiartha Sagriya	119.011.691	-
PT BKK Jateng (Persoda)	97.184.198	-
PERUMDA BPR Bank Brebes	38.853.183	-
PT BPR Sinarguna Sejahtera	26.391.195	-
Cabang PD BPR Giri Sukadana	99.698.977	-
BPR Sejahtera Artha Sembada	1.711.277	-
PT BPR KARTASURA MAKMUR	13.695.180	-
PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTA	32.960.702	-
PT BPR Gunung Simpang Artha Pusat	6.964.290	-
PT BPR Sahat Tata	8.536.250	-
PT BPR Buana Artha Lestari	7.177.388	-
Bank Jateng Banyumanik	3.071.651.161	90.512.900
Bank Jateng IJP Setwilda	111.758.685	1.568.554.830
Bank Jateng Cabang Blora	11.777.512	2.545.000
Bank Jateng Cabang Utama	4.736.401	103.033.117
Bank Jateng Cabang Mranggen	44.636.478	31.588.129
Bank Jateng BPR Ambarawa	38.350.705	23.354.750
Bank Jateng Cabang Salatiga	70.881.980	23.125.740
Bank Jateng Capem Mayong	50.471.265	9.248.127
Bank Jateng Cabang Jepara	135.865.026	26.376.893
Bank Jateng Cabang Rembang	1.599.768	1.719.768
Bank Jateng Capem Borobudur	26.469.679	26.378.320
Bank Jateng Capem Karang Kobar	65.736.861	65.357.738
Bank Jateng Capem Rejowinangun	32.105.141	32.276.345
Bank Jateng Cabang Boyolali	43.726.631	36.373.529
Bank Jateng Capem Pasar Kota Jepara	88.342.049	22.337.506
Bank Jateng Capem Simpang Lima	14.341.328	6.125.250
Bank Jateng Cabang Kudus	11.048.635	690.000
Bank Jateng Cabang Demak	1.618.054	1.338.054
Sub Jumlah (dipindahkan)	55.101.712.706	44.086.676.119

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2019	2018
IJP Banks (Continued)		
Sub Amount (previous balance)		
PT BPR Hidup Artha Putra		
BPR Dhana Adiwerna		
Bank Bukopin		
PT BPR Multi Artha Sentosa		
PT BPR Karticentra Artha Pusat		
PT BPR Adil Jaya Artha		
PT BKK Jateng KC Sragen (BKK Tanon)		
PD BPR BANK Pasar Kota Tegal		
PT BPR Arismentari Ayu		
PT BPR Koya Bangunartha		
PD BPR Bapas Kab Rembang		
PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera		
PT LKM Demak Sejahtera Kab Demak		
PD BPR BKK Purworejo		
PD BPR BKK Muntilan		
BPR Joko Tingkir		
PD BKK Tanon Kab Sragen		
Bank Jateng Capem Pasar Blora		
PT BPR Taruna Adidaya Santosa		
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri		
PT BPR Buana Artha Lestari		
PT BPR Dwiartha Sagriya		
PT BKK Jateng (Persoda)		
PERUMDA BPR Bank Brebes		
PT BPR Sinarguna Sejahtera		
Cabang PD BPR Giri Sukadana		
BPR Sejahtera Artha Sembada		
PT BPR KARTASURA MAKMUR		
PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTA		
PT BPR Gunung Simpang Artha Pusat		
PT BPR Sahat Tata		
PT BPR Buana Artha Lestari		
Bank Jateng Banyumanik		
Bank Jateng IJP Setwilda		
Bank Jateng Cabang Blora		
Bank Jateng Cabang Utama		
Bank Jateng Cabang Mranggen		
Bank Jateng BPR Ambarawa		
Bank Jateng Cabang Salatiga		
Bank Jateng Capem Mayong		
Bank Jateng Cabang Jepara		
Bank Jateng Cabang Rembang		
Bank Jateng Capem Borobudur		
Bank Jateng Capem Karang Kobar		
Bank Jateng Capem Rejowinangun		
Bank Jateng Cabang Boyolali		
Bank Jateng Capem Pasar Kota Jepara		
Bank Jateng Capem Simpang Lima		
Bank Jateng Cabang Kudus		
Bank Jateng Cabang Demak		
Sub Total (carried forward)		

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019
Bank IJP (Lanjutan)	
Sub Jumlah (pindahan)	55.101.712.706
Bank Jateng Cabang Surakarta	15.847.493
Bank Jateng Cabang Kartasura	480.000
Bank Jateng Cabang Semarang	283.005.374
Bank Jateng Capem Pasar Wage	19.972.868
Bank Jateng Cabang Pati	16.195.591
Bank Jateng Cabang Banjarnegara	2.780.000
Bank Jateng Cabang Purbalingga	31.681.394
Bank Jateng Capem Kagok	480.000
Bank Jateng Capem Bangkong	22.993.309
Bank Jateng Capem Johar	580.000
Bank Jateng Capem Udinus	14.058.788
Bank Jateng Capem UNNES	140.207.647
Bank Jateng Capem Sampangan	16.204.771
Bank Jateng Capem Satriowibowo	579.679
Bank Jateng Capem Unssula	490.000
Bank Jateng Capem Muntilan	40.655.040
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP	7.208.936
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo	3.150.000
Bank Jateng Capem Sumpiuh	122.865.666
Bank Jateng Capem Ajibarang	11.162.356
Bank Jateng Cabang Pasar Gayamsari	65.954.320
Bank Jateng Cabang Ungaran	60.913.329
Bank Jateng Cabang Kendal	27.954.970
Bank Jateng Cabang Purwodadi	53.620.480
Bank Jateng Cabang Batang	2.328.602
Bang Jateng Capem Bobotsari	-
Bank Jateng Capem Limpung	59.276.765
Bank Jateng Capem Ngadirejo	9.548.956
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Pemalang	13.931.931
Bank Jateng Cabang Pekalongan	23.775.035
Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja	31.579.547
Bank Jateng Capem Wangon	18.586.456
Bank Jateng Capem Kota Purbalingga	27.635.780
Bank Jateng Capem Bandongan	51.102.248
Bank Jateng Capem Karanganyar	38.959.733
Bank Jateng Cabang Brebes	28.974.051
Bank Jateng Cabang Kajen	33.037.845
Bank Jateng Capem Bandar	37.719.657
Sub Jumlah (dipindahkan)	56.437.211.323

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018
	44.086.676.119
	8.116.762
	600.000
	26.963.906
	16.647.150
	3.691.006
	490.000
	2.390.040
	600.000
	2.240.000
	700.000
	2.100.000
	34.468.270
	12.943.823
	699.679
	610.000
	28.165.856
	3.739.400
	3.270.000
	11.175.374
	11.417.197
	18.263.553
	16.239.066
	10.285.931
	36.515.429
	848.602
	25.000
	23.305.401
	6.324.806
	1.391.611
	7.816.381
	31.752.847
	15.993.976
	7.668.821
	35.271.305
	15.866.246
	25.583.848
	26.684.861
	4.149.479
	44.541.691.745

IJP Banks (Continued)

	Sub Amount (previous balance)
Bank Jateng Cabang Surakarta	Bank Jateng Cabang Surakarta
Bank Jateng Cabang Kartasura	Bank Jateng Cabang Kartasura
Bank Jateng Cabang Semarang	Bank Jateng Cabang Semarang
Bank Jateng Capem Pasar Wage	Bank Jateng Capem Pasar Wage
Bank Jateng Cabang Pati	Bank Jateng Cabang Pati
Bank Jateng Cabang Banjarnegara	Bank Jateng Cabang Banjarnegara
Bank Jateng Cabang Purbalingga	Bank Jateng Cabang Purbalingga
Bank Jateng Capem Kagok	Bank Jateng Capem Kagok
Bank Jateng Capem Bangkong	Bank Jateng Capem Bangkong
Bank Jateng Capem Johar	Bank Jateng Capem Johar
Bank Jateng Capem Udinus	Bank Jateng Capem Udinus
Bank Jateng Capem UNNES	Bank Jateng Capem UNNES
Bank Jateng Capem Sampangan	Bank Jateng Capem Sampangan
Bank Jateng Capem Satriowibowo	Bank Jateng Capem Satriowibowo
Bank Jateng Capem Unssula	Bank Jateng Capem Unssula
Bank Jateng Capem Muntilan	Bank Jateng Capem Muntilan
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP	Bank Jateng Capem Poltek UNDIP
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo	Bank Jateng Capem IAIN Walisongo
Bank Jateng Capem Sumpiuh	Bank Jateng Capem Sumpiuh
Bank Jateng Capem Ajibarang	Bank Jateng Capem Ajibarang
Bank Jateng Cabang Pasar Gayamsari	Bank Jateng Cabang Pasar Gayamsari
Bank Jateng Cabang Ungaran	Bank Jateng Cabang Ungaran
Bank Jateng Cabang Kendal	Bank Jateng Cabang Kendal
Bank Jateng Cabang Purwodadi	Bank Jateng Cabang Purwodadi
Bank Jateng Cabang Batang	Bank Jateng Cabang Batang
Bang Jateng Capem Bobotsari	Bang Jateng Capem Bobotsari
Bank Jateng Capem Limpung	Bank Jateng Capem Limpung
Bank Jateng Capem Ngadirejo	Bank Jateng Capem Ngadirejo
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Pemalang	Bank Jateng Capem Pasar Kota - Pemalang
Bank Jateng Cabang Pekalongan	Bank Jateng Cabang Pekalongan
Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja	Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja
Bank Jateng Capem Wangon	Bank Jateng Capem Wangon
Bank Jateng Capem Kota Purbalingga	Bank Jateng Capem Kota Purbalingga
Bank Jateng Capem Bandongan	Bank Jateng Capem Bandongan
Bank Jateng Capem Karanganyar	Bank Jateng Capem Karanganyar
Bank Jateng Cabang Brebes	Bank Jateng Cabang Brebes
Bank Jateng Cabang Kajen	Bank Jateng Cabang Kajen
Bank Jateng Capem Bandar	Bank Jateng Capem Bandar
Sub Total (carried forward)	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Bank IJP (Lanjutan)		
Sub Jumlah (pindahan)	56.437.211.323	44.541.691.745
Bank Jateng Cabang Magelang	26.667.572	17.102.888
Bank Jateng Capem Wirosari	14.748.664	12.121.064
Bank Jateng Capem Kota Purwodadi	18.939.776	19.163.564
Bank Jateng Capem Ungaran Kota	1.103.140	620.000
Bank Jateng Capem Majenang	41.365.485	5.542.876
Bank Jateng Capem Sidareja	17.569.792	17.549.339
Bank Jateng Cabang Tegal	16.041.867	13.898.578
Bank Jateng Capem Pasar Pagi Tegal	31.355.629	20.996.449
Bank Jateng Capem Comal	27.342.536	17.426.417
Bank Jateng Cabang Pemalang	70.354.649	5.582.296
Bank Jateng Capem Randudongkal	39.341.894	22.954.519
Bank Jateng Capem Weleri	11.452.539	25.000
Bank Jateng Capem Boja	3.399.441	3.699.441
Bank Jateng Capem Banjaran	36.539.694	15.982.132
Bank Jateng Capem Parakan	33.877.386	6.779.386
Bank Jateng Capem Kedungwuni	58.946.543	29.964.426
Bank Jateng Capem Gubug	69.464.878	43.930.477
Bank Jateng Capem Jatibarang	37.957.287	31.000.419
Bank Jateng Cabang Purwokerto	47.044.768	7.898.662
Bank Jateng Capem Wiradesa	48.788.067	21.664.557
Bank Jateng Capem Wonosobo	56.161.775	24.896.038
Bank Jateng Capem Gombong	77.963.390	41.655.388
Bank Jateng Capem Kutoarjo	880.000	650.000
Bank Jateng Capem Batu Retno - Wonogiri	9.591.542	9.711.542
Bank Jateng Capem Bumiayu - Brebes	173.658.076	21.031.671
Bank Jateng Capem Wanadadi	18.086.357	16.044.611
Bank Jateng Capem Cilacap	10.677.539	3.202.472
Bank Jateng Capem Kaliwiro - Wonosobo	26.568.362	24.094.165
Bank Jateng Capem Belik Pemalang	57.057.742	21.413.117
Bank Jateng Capem Kretek - Wonosobo	60.206.443	79.027.601
Bank Jateng Capem Grabag Magelang	6.358.919	5.377.000
Bank Jateng Cabang Wonogiri	84.898.191	75.094.192
Bank Jateng Cabang Klaten	26.243.843	12.023.650
Sub Jumlah (dipindahkan)	57.697.865.109	45.189.815.682

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	IJP Banks (Continued)
Sub Amount (previous balance)	Sub Amount (previous balance)
Bank Jateng Cabang Magelang	Bank Jateng Cabang Magelang
Bank Jateng Capem Wirosari	Bank Jateng Capem Wirosari
Bank Jateng Capem Kota Purwodadi	Bank Jateng Capem Kota Purwodadi
Bank Jateng Capem Ungaran Kota	Bank Jateng Capem Ungaran Kota
Bank Jateng Capem Majenang	Bank Jateng Capem Majenang
Bank Jateng Capem Sidareja	Bank Jateng Capem Sidareja
Bank Jateng Cabang Tegal	Bank Jateng Cabang Tegal
Bank Jateng Capem Pasar Pagi Tegal	Bank Jateng Capem Pasar Pagi Tegal
Bank Jateng Capem Comal	Bank Jateng Capem Comal
Bank Jateng Cabang Pemalang	Bank Jateng Cabang Pemalang
Bank Jateng Capem Randudongkal	Bank Jateng Capem Randudongkal
Bank Jateng Capem Weleri	Bank Jateng Capem Weleri
Bank Jateng Capem Boja	Bank Jateng Capem Boja
Bank Jateng Capem Banjaran	Bank Jateng Capem Banjaran
Bank Jateng Capem Parakan	Bank Jateng Capem Parakan
Bank Jateng Capem Kedungwuni	Bank Jateng Capem Kedungwuni
Bank Jateng Capem Gubug	Bank Jateng Capem Gubug
Bank Jateng Capem Jatibarang	Bank Jateng Capem Jatibarang
Bank Jateng Cabang Purwokerto	Bank Jateng Cabang Purwokerto
Bank Jateng Capem Wiradesa	Bank Jateng Capem Wiradesa
Bank Jateng Capem Wonosobo	Bank Jateng Capem Wonosobo
Bank Jateng Capem Gombong	Bank Jateng Capem Gombong
Bank Jateng Capem Kutoarjo	Bank Jateng Capem Kutoarjo
Bank Jateng Capem Batu Retno - Wonogiri	Bank Jateng Capem Batu Retno - Wonogiri
Bank Jateng Capem Bumiayu - Brebes	Bank Jateng Capem Bumiayu - Brebes
Bank Jateng Capem Wanadadi	Bank Jateng Capem Wanadadi
Bank Jateng Capem Cilacap	Bank Jateng Capem Cilacap
Bank Jateng Capem Kaliwiro - Wonosobo	Bank Jateng Capem Kaliwiro - Wonosobo
Bank Jateng Capem Belik Pemalang	Bank Jateng Capem Belik Pemalang
Bank Jateng Capem Kretek - Wonosobo	Bank Jateng Capem Kretek - Wonosobo
Bank Jateng Cabang Wonogiri	Bank Jateng Cabang Wonogiri
Bank Jateng Cabang Klaten	Bank Jateng Cabang Klaten
Sub Total (carried forward)	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Sub Jumlah (pindahan)		
Bank IJP (Lanjutan)	57.697.865.109	45.189.815.682
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Rembang	-	250.000
Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan	64.126.355	39.946.806
Bank Jateng Cabang Palur - Karanganyar	890.000	1.010.000
Bank Jateng Cabang Slawi	20.845.174	4.093.050
Bank Jateng Cabang Sukoharjo	39.828.551	19.116.031
Bank Jateng Capem Pasar Batang	69.348.633	13.151.504
Bank Jateng Cabang Sunggingan	15.036.303	2.483.229
Bank Jateng Capem Gading Pasar - Klewer	17.907.345	12.607.255
Bank Jateng Capem Pasar Prembun	1.303.000	1.050.000
Bank Jateng Ops Setwilda	24.163.289	8.027.371.570
Bank Jateng Capem Manahan	20.893.664	20.327.454
Bank Jateng Capem Pasar Klampok	20.994.273	20.360.845
Bank Jateng Capem Babadan	-	300.000
Bank Jateng Capem Pasar Baledono	6.501.897	4.366.897
Bank Jateng Capem Pasar Bangsri	39.443.302	39.009.341
Bank Jateng Capem Pasar Karanggede	12.128.105	10.433.810
Bank Jateng Capem Pasar Nusukan	16.128.786	6.597.177
Bank Jateng Capem Salam	23.490.319	21.197.658
Bank Jateng Capem Doro	58.128.914	50.512.550
Bank Jateng Capem Salaman	235.679.854	55.251.203
Bank Jateng Capem Purwodadi - Purworejo	6.436.220	690.000
Bank Jateng Capem Margadana Tegal	38.540.693	20.839.898
Bank Jateng Capem Margasari	49.961.855	19.359.348
Bank Jateng Capem Kranggan	9.858.004	9.978.004
Bank Jateng Cabang Temanggung	38.831.305	32.697.147
Bank Jateng Capem Lasem	78.809.481	34.140.221
Bank Jateng Capem Kroya	8.370.446	8.490.446
Bank Jateng Capem Cilacap Kota	8.599.661	4.999.661
Bank Jateng Capem Pecangaan	2.235.840	2.355.840
Bank Jateng Capem Selomerto	160.468.616	89.569.157
Bank Jateng Capem Mertoyudan	29.859.442	17.054.077
Bank Jateng Capem Kemantran	4.315.000	3.525.000
Bank Jateng Cabang Yogyakarta	450.000	750.000
Bank Jateng Cabang Jakarta	10.222.878	10.260.948
Bank Jateng Capem Kutowinangun	45.934.274	27.937.339
Jumlah	58.877.596.588	53.821.899.148

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	Sub Amount (previous balance)
IJP Banks (Continued)	
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Rembang	
Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan	
Bank Jateng Cabang Palur - Karanganyar	
Bank Jateng Cabang Slawi	
Bank Jateng Cabang Sukoharjo	
Bank Jateng Capem Pasar Batang	
Bank Jateng Cabang Sunggingan	
Bank Jateng Capem Gading Pasar - Klewer	
Bank Jateng Capem Pasar Prembun	
Bank Jateng Ops Setwilda	
Bank Jateng Capem Manahan	
Bank Jateng Capem Pasar Klampok	
Bank Jateng Capem Babadan	
Bank Jateng Capem Pasar Baledono	
Bank Jateng Capem Pasar Bangsri	
Bank Jateng Capem Pasar Karanggede	
Bank Jateng Capem Pasar Nusukan	
Bank Jateng Capem Salam	
Bank Jateng Capem Doro	
Bank Jateng Capem Salaman	
Bank Jateng Capem Purwodadi - Purworejo	
Bank Jateng Capem Margadana Tegal	
Bank Jateng Capem Margasari	
Bank Jateng Capem Kranggan	
Bank Jateng Cabang Temanggung	
Bank Jateng Capem Lasem	
Bank Jateng Capem Kroya	
Bank Jateng Capem Cilacap Kota	
Bank Jateng Capem Pecangaan	
Bank Jateng Capem Selomerto	
Bank Jateng Capem Mertoyudan	
Bank Jateng Capem Kemantran	
Bank Jateng Cabang Yogyakarta	
Bank Jateng Cabang Jakarta	
Bank Jateng Capem Kutowinangun	
Total	

5. INVESTASI

Rincian investasi terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito Berjangka	99.730.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	31.405.700.000
Jumlah	131.135.700.000

5. INVESTMENT

The details of investment are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Deposito Berjangka	89.450.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	27.488.300.000
Total	116.938.300.000

Time deposits
Marketable securities - Available for sale

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut

a. Deposito Berjangka

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank Jateng Capem Setwilda	3.230.000.000	14.100.000.000
BPR Bank Jepara Artha	12.000.000.000	7.000.000.000
BPR Surya Yuddha Wonosobo	7.100.000.000	5.100.000.000
BPR Surya Yuddha Banjarnegara	10.000.000.000	5.000.000.000
BPR Lawu Artha	4.000.000.000	4.000.000.000
BPR BKK Tulung	3.500.000.000	3.500.000.000
PT BPR Surya Yudha Banjarnegara	-	2.000.000.000
PT BPR Surya Yudha Wonosobo	-	2.000.000.000
Bank Jateng Capem Salaman	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank BTN Syariah	2.500.000.000	2.000.000.000
BPR Artha Rahayu	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Bank Boyolali	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Bank Purworejo	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Artha Mranggen Jaya	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bank Gunung Slamet	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Gunung Kawi	2.000.000.000	1.000.000.000
Bank Jateng Capem Majapahit	500.000.000	1.000.000.000
BPR Bank Daerah Pati	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Bank Wonosobo	2.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Mandiraja	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Pekalongan	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Purwodadi	2.500.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Wonogiri	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Wonosobo	1.500.000.000	1.000.000.000
BPR Jadimanunggal	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Wonosobo	-	1.000.000.000
Bank Jateng Capem Bumiayu	250.000.000	750.000.000
Bank Jateng Capem Bandongan	200.000.000	700.000.000
Bank Jateng Capem Belik Pemasang	200.000.000	700.000.000
Bank Jateng Capem Gombang	650.000.000	650.000.000
Bank Jateng Capem Kertek	150.000.000	650.000.000
Bank Jateng Capem Limpung	150.000.000	650.000.000
Bank Jateng Capem Margasari	-	650.000.000
Bank Jateng Capem Randudongkal	-	650.000.000
Bank Jateng Capem Kota Jepara	150.000.000	650.000.000
BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	500.000.000	500.000.000
Bank Jateng Cabang Ungaran	-	500.000.000
Bank Jateng Cabang Wonosobo	-	500.000.000
Bank Jateng Capem Doro	-	500.000.000
Bank Jateng Capem Muntilan	-	500.000.000
Bank Jateng Capem Wiradesa	500.000.000	500.000.000
Bank Daerah Karanganyar	500.000.000	500.000.000
Bank Jateng Capem Kedungwuni - Kajen	-	500.000.000
Bank Jateng Capem Kota Batang	150.000.000	500.000.000
Bank Jateng Capem Parakan	500.000.000	500.000.000
BPR Artha Puspa Mega	500.000.000	500.000.000
BPR BKK Batang	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah (dipindahkan)	72.230.000.000	79.250.000.000

5. INVESTMENT (Continued)

Detail of time deposits are as bellow:

a. Time deposits

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<i>Bank Jateng Capem Setwilda</i>	<i>14.100.000.000</i>
<i>BPR Bank Jepara Artha</i>	<i>7.000.000.000</i>
<i>BPR Surya Yuddha Wonosobo</i>	<i>5.100.000.000</i>
<i>BPR Surya Yuddha Banjarnegara</i>	<i>5.000.000.000</i>
<i>BPR Lawu Artha</i>	<i>4.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Tulung</i>	<i>3.500.000.000</i>
<i>PT BPR Surya Yudha Banjarnegara</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>PT BPR Surya Yudha Wonosobo</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Salaman</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>Bank BTN Syariah</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Artha Rahayu</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Boyolali</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Purworejo</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Artha Mranggen Jaya</i>	<i>1.500.000.000</i>
<i>PT BPR Bank Gunung Slamet</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>PT BPR Gunung Kawi</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Majapahit</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Daerah Pati</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Wonosobo</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Mandiraja</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Pekalongan</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Purwodadi</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Wonogiri</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Wonosobo</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR Jadimanunggal</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>PD BPR Bank Klaten</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>PD BPR Bank Wonosobo</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Bumiayu</i>	<i>750.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Bandongan</i>	<i>700.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Belik Pemasang</i>	<i>700.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Gombang</i>	<i>650.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kertek</i>	<i>650.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Limpung</i>	<i>650.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Margasari</i>	<i>650.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Randudongkal</i>	<i>650.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kota Jepara</i>	<i>650.000.000</i>
<i>BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Cabang Ungaran</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Cabang Wonosobo</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Doro</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Muntilan</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Wiradesa</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Daerah Karanganyar</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kedungwuni - Kajen</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kota Batang</i>	<i>500.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Parakan</i>	<i>500.000.000</i>
<i>BPR Artha Puspa Mega</i>	<i>500.000.000</i>
<i>BPR BKK Batang</i>	<i>500.000.000</i>
Sub Total (carried forward)	79.250.000.000

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (Lanjutan)	2019	2018	5. INVESTMENT (Continued)
a. Deposito Berjangka (Lanjutan)			a. Time deposits (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	72.230.000.000	79.250.000.000	Sub Amount (previous balance)
BPR BKK Karangmalang	500.000.000	500.000.000	BPR BKK Karangmalang
BPR BKK Purwokerto	500.000.000	500.000.000	BPR BKK Purwokerto
BPR BKK Ungaran Sumowono	500.000.000	500.000.000	BPR BKK Ungaran Sumowono
BPR Dana Rakyat Sentosa	500.000.000	500.000.000	BPR Dana Rakyat Sentosa
BPR Guru Jateng	1.000.000.000	500.000.000	BPR Guru Jateng
BPR Klaten Sejahtera	500.000.000	500.000.000	BPR Klaten Sejahtera
PD BPR BKK Boyolali	500.000.000	500.000.000	PD BPR BKK Boyolali
PD BPR BKK Ungaran	9.450.000.000	500.000.000	PD BPR BKK Ungaran
Bank Jateng Capem Gubug	-	400.000.000	Bank Jateng Capem Gubug
Bank Jateng Capem Selomerto	200.000.000	400.000.000	Bank Jateng Capem Selomerto
Bank Jateng Capem Banyumanik	200.000.000	350.000.000	Bank Jateng Capem Banyumanik
Bank Jateng Capem Ambarawa	-	350.000.000	Bank Jateng Capem Ambarawa
Bank Jateng Capem Bandar	-	350.000.000	Bank Jateng Capem Bandar
Bank Jateng Capem Banjaran	-	350.000.000	Bank Jateng Capem Banjaran
Bank Jateng Capem Ketanggungan	-	350.000.000	Bank Jateng Capem Ketanggungan
Bank Jateng Capem Mayong	300.000.000	300.000.000	Bank Jateng Capem Mayong
PT BPR Arto Moro	-	250.000.000	PT BPR Arto Moro
Bank Jateng Capem Bangsri	250.000.000	250.000.000	Bank Jateng Capem Bangsri
Bank Jateng Capem Pasar Mayong	200.000.000	200.000.000	Bank Jateng Capem Pasar Mayong
Bank Jateng Cabang Pemalang	-	200.000.000	Bank Jateng Cabang Pemalang
Bank Jateng Cabang Purwodadi	-	200.000.000	Bank Jateng Cabang Purwodadi
Bank Jateng Capem KC Kendal	-	200.000.000	Bank Jateng Capem KC Kendal
Bank Jateng Capem Mertoyudan	200.000.000	200.000.000	Bank Jateng Capem Mertoyudan
Bank Jateng Capem Mranggen Demak	200.000.000	200.000.000	Bank Jateng Capem Mranggen Demak
Bank Jateng Capem Bandar Batang	-	150.000.000	Bank Jateng Capem Bandar Batang
Bank Jateng Capem Borobudur	-	150.000.000	Bank Jateng Capem Borobudur
Bank Jateng Capem Comal	-	150.000.000	Bank Jateng Capem Comal
Bank Jateng Capem Karanganyar	150.000.000	150.000.000	Bank Jateng Capem Karanganyar
Bank Jateng Capem Kota Tegal	150.000.000	150.000.000	Bank Jateng Capem Kota Tegal
Bank Jateng Capem Margadana	150.000.000	150.000.000	Bank Jateng Capem Margadana
Bank Jateng Capem Pasar Banjaran - Tegal	-	150.000.000	Bank Jateng Capem Pasar Banjaran - Tegal
Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan	150.000.000	150.000.000	Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan
Bank Jateng Capem Lasem	-	150.000.000	Bank Jateng Capem Lasem
Bank Jateng Capem Sumpiuh	100.000.000	100.000.000	Bank Jateng Capem Sumpiuh
Bank Jateng Capem Unnes	-	100.000.000	Bank Jateng Capem Unnes
Bank Jateng Pasar Kota Jebara	250.000.000	100.000.000	Bank Jateng Pasar Kota Jebara
Sub Jumlah (dipindahkan)	88.180.000.000	89.450.000.000	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	2019
Sub Jumlah (pindahan)	88.180.000.000
BPR Arto Moro	250.000.000
BPR Muhadi Setiabudi	1.000.000.000
BPR Nusumma Jateng	350.000.000
Bank Mandiri	150.000.000
BPR Arismentari Ayu	250.000.000
BPR Bank Pasar Kota Tegal	250.000.000
BPR Bank Salatiga	300.000.000
BPR BKK Banjarharjo	1.000.000.000
BPR BKK Muntilan	1.000.000.000
BPR BKK Taman	500.000.000
BPR BKK Tasikmadu	3.000.000.000
BPR Buana Artga Kassiti	500.000.000
BPR Ceper	1.000.000.000
BPR Giri Sukadana	1.000.000.000
BPR Jadi Manunggal Abadi	1.000.000.000
JUMLAH	99.730.000.000

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016	2.000.400.000
Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017	1.050.200.000
Jumlah	32.662.421.000
Laba/(rugi) belum direalisasi	(1.256.721.000)
Harga pasar	31.405.700.000

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,38% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, tingkat bunga 8,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, tingkat bunga 8,6% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

5. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits (Continued)

	2018
Sub Amount (previous balance)	89.450.000.000
BPR Arto Moro	-
BPR Muhadi Setiabudi	-
BPR Nusumma Jateng	-
Bank Mandiri	-
BPR Arismentari Ayu	-
BPR Bank Pasar Kota Tegal	-
BPR Bank Salatiga	-
BPR BKK Banjarharjo	-
BPR BKK Muntilan	-
BPR BKK Taman	-
BPR BKK Tasikmadu	-
BPR Buana Artga Kassiti	-
BPR Ceper	-
BPR Giri Sukadana	-
BPR Jadi Manunggal Abadi	-
Total	89.450.000.000

b. Marketable securities - Available for sale

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Government Bonds FR0068	3.330.000.000
Government Bonds FR0072	4.472.000.000
Government Bonds FR0074	7.403.900.000
Government Bonds FR0075	12.420.921.000
Government Bonds FR0080	-
Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016	2.000.400.000
Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017	1.050.200.000
Total	30.677.421.000
Unrealized gain/ (loss)	(3.189.121.000)
At market price	27.488.300.000

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 8,25% per annum, maturity date at January 15, 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, interest rate 8,5% per annum, maturity date at September 28, 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, interest rate 8,6% per annum, maturity date at June 22, 2022.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6 PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI

Jumlah saldo piutang *co-guarantee*/reassurance/penjaminan ulang per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	5.715.235.828
PT Equity Life Indonesia	493.768.613
Jumlah	<u>6.209.004.441</u>

7 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Subrogasi	48.580.111
Fee Reasuransi	266.750.197
Bunga obligasi	463.971.918
Bunga deposito	275.162.088
Jumlah	<u>1.054.464.314</u>

8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Sewa Kantor	199.850.000
IJP Reas Igna	9.873.642.026
IJP Reas Equity	67.303.382
IJP Reas Videi	130.122.530
Beban akuisisi	7.297.470.484
Lain-lain	16.350.000
Jumlah	<u>17.584.738.422</u>

9. ASET LANCAR LAIN - LAIN

Aset lancar lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Piutang IJP	1.466.341.281
Lain	-
Jumlah	<u>1.466.341.281</u>

10 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
IJP Reas Igna	25.205.412.017
IJP Reas Equity	109.477.966
IJP Reas Videi	9.570.312
Beban akuisisi	27.462.439.724
Jumlah	<u>52.786.900.019</u>

6 RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE

The amount of Receivable *co-guarantee*/ reinsurance guarantee as December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	6.436.308.703
	487.818.799
Total	<u>6.924.127.502</u>

PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT Equity Life Indonesia
Total

7 REVENUE RECEIVABLES

Detail revenue receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	977.476.547
	-
	457.396.575
	300.547.390
Total	<u>1.735.420.512</u>

Subrogation
Reinsurance Fee
Obligation interest
Time deposit interest
Total

8 PREPAID EXPENSES - CURRENT

Prepaid Expenses as of December 31, 2019 and 2018, are as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	32.062.502
	-
	-
	-
	-
	-
Total	<u>32.062.502</u>

Office Rent Expense
Reinsurance premium Igna
Reinsurance premium Equity
Reinsurance premium Videi
Acquisition cost
Others
Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets as of December 31, 2019 and 2018, are as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	466.190.145
	458.702.667
Total	<u>924.892.812</u>

IJP receivable
Others
Total

10 PREPAID EXPENSES - NON CURRENT

Prepaid expense non current as of December 2019 and 2018 are as follow:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	20.948.201.266
	278.978.613
	213.952.769
	19.264.728.228
Total	<u>40.705.860.876</u>

Reinsurance premium Igna
Reinsurance premium Equity
Reinsurance premium Videi
Acquisition cost
Total

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11 ASET TETAP - BERSIH

11 FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Detail of Fixed Assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

		2019				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
	Kendaraan	991.389.000	-	-	991.389.000	Vehicle
	Peralatan Komputer	599.178.620	10.220.000	-	609.398.620	Computer Equipment
	Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment
	Partisi	837.446.179	2.262.610.208	-	3.100.056.387	Partition
	Jumlah	3.455.549.339	2.272.830.208	-	5.728.379.547	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Kendaraan	203.694.189	123.923.625	-	327.617.814	Vehicle
	Peralatan Komputer	333.568.756	120.816.609	-	454.385.365	Computer Equipment
	Peralatan Kantor	516.039.727	158.346.290	-	674.386.017	Office Equipment
	Partisi	272.331.039	601.853.926	-	874.184.965	Partition
	Jumlah Aset Tetap - Neto	1.325.633.711	1.004.940.450	-	2.330.574.161	Total of Fixed Assets - Net
	Nilai Buku	2.129.915.628			3.397.805.386	Book Value
		2018				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
	Kendaraan	991.389.000,00	-	-	991.389.000	Vehicle
	Peralatan Komputer	536.625.620,00	62.553.000	-	599.178.620	Computer Equipment
	Peralatan Kantor	870.339.640,00	157.195.900	-	1.027.535.540	Office Equipment
	Partisi	806.683.835,00	30.762.344	-	837.446.179	Partition
	Jumlah	3.205.038.095	250.511.244	-	3.455.549.339	Total
Amortisasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Kendaraan	79.770.564,00	123.923.625	-	203.694.189	Vehicle
	Peralatan Komputer	194.762.466,00	138.806.290	-	333.568.756	Computer Equipment
	Peralatan Kantor	324.401.469,00	191.638.258	-	516.039.727	Office Equipment
	Partisi	63.610.376,00	208.720.663	-	272.331.039	Partition
	Jumlah	662.544.875	663.088.836	-	1.325.633.711	Total
	Jumlah Aset Tetap - Neto	2.542.493.220			2.129.915.628	Total of Fixed Assets - Net

Beban penyusutan tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 1.004.940.450,- dan Rp 663.088.837,-.

Depreciation expense for the 2019 and 2018 amounted to Rp Rp 1.004.940.450,- and Rp 663,088,837.

12 ASET SEWA GUNA USAHA - BERSIH

12 CAPITAL LEASE ASSETS - NET

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Detail of Capital Leased Assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

		2019				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan	-	1.365.000.000	-	1.365.000.000	1.365.000.000	Vehicle
Jumlah	-	1.365.000.000	-	1.365.000.000	1.365.000.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan	-	85.312.500	-	85.312.500	85.312.500	Vehicle
Jumlah	-	85.312.500	-	85.312.500	85.312.500	Total
Nilai Buku	-				1.279.687.500	Book Value

13 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

13 INTANGIBLE ASSETS - NET

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2019 and 2018 are as follows :

		2019				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	2.367.885.387	1.298.339.697	-	3.666.225.084	3.666.225.084	Software
Jumlah	2.367.885.387	1.298.339.697	-	3.666.225.084	3.666.225.084	Total
Amortisasi						Amortization
Perangkat Lunak	504.014.794	579.201.871	-	1.083.216.665	1.083.216.665	Software
Jumlah	504.014.794	579.201.871	-	1.083.216.665	1.083.216.665	Total
Jumlah - Neto	1.863.870.594				2.583.008.420	Net Amount
		2018				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1.400.581.872	967.303.515	-	2.367.885.387	2.367.885.387	Software
Jumlah	1.400.581.872	967.303.515	-	2.367.885.387	2.367.885.387	Total
Amortisasi						Amortization
Perangkat Lunak	184.779.843	319.234.951	-	504.014.794	504.014.794	Software
Jumlah	184.779.843	319.234.951	-	504.014.794	504.014.794	Total
Jumlah - Neto	1.215.802.029				1.863.870.594	Net Amount

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN - LAIN

Saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 0,- dan Rp 1.301.370.803,-.

15 UTANG KLAIM

Utang klaim per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah masing-masing sebesar Rp. 2.445.966.453,- dan Rp. 1.526.268.710,-.

16 IJP YANG DITANGGUHKAN

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
IJP ditangguhkan - lancar	35.588.385.707
IJP ditangguhkan - tidak lancar	57.973.776.576
Jumlah	93.562.162.283

17 PERPAJAKAN

Saldo utang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

a. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan Badan	1.129.004.755
Pajak Penghasilan pasal 21	109.658.308
Pajak Penghasilan pasal 23	11.980
Pajak Penghasilan pasal 25	233.656.668
Jumlah	1.472.331.711

b. Pajak tangguhan

	2019	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ Debited to P/L</i>
Aset Pajak Tangguhan		
Imbalan pasca kerja	385.096.535	(95.280.261)
Kenaikan/ penurunan Cadangan Klaim	319.068.123	239.291.270
Akrual bunga deposito/ <i>unrealized</i>	(117.302.465)	184.783.502
Revaluasi harga pasar obligasi	777.857.141	-
Akrual bunga obligasi/ <i>unrealized</i>	(247.406.679)	115.992.980
JUMLAH	1.117.312.656	444.787.491

14. OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 0,- and Rp 1.301.370.803,- respectively.

15 CLAIM PAYABLE

Claim payable as of December 31, 2019 and 2018 are Rp. 2.445.966.453,- and Rp 1,526,268,710 respectively.

16 DEFERRED IJP

The amount of Deferred IJP as December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	22.660.411.073	<i>Deferred IJP Revenues - current</i>
	35.349.687.564	<i>Deferred IJP Revenues - non current</i>
Total	58.010.098.637	

17 TAXATION

Balance of tax payable as of December 31, 2019 and 2018, are as follows :

a. Tax payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	946.383.176	<i>Corporate Income Tax</i>
	95.867.011	<i>Income Tax article 21</i>
	11.980	<i>Income Tax article 23</i>
	455.556.829	<i>Income Tax article 25</i>
Total	1.497.818.996	

b. Deferred taxes

2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ Debited to P/L</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ Debited to OCI</i>	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets</i>
Imbalan pasca kerja	385.096.535	(95.280.261)	58.604.508	348.420.782	<i>Employment benefit Increase/ Decrease</i>
Kenaikan/ penurunan Cadangan Klaim	319.068.123	239.291.270	-	558.359.393	<i>Claims reserves</i>
Akrual bunga deposito/ <i>unrealized</i>	(117.302.465)	184.783.502	-	67.481.037	<i>Accrued interest time deposit/ unrealized</i>
Revaluasi harga pasar obligasi	777.857.141	-	(483.100.000)	294.757.141	<i>Bond revaluation</i>
Akrual bunga obligasi/ <i>unrealized</i>	(247.406.679)	115.992.980	-	(131.413.699)	<i>Accrued interest bond / unrealize</i>
JUMLAH	1.117.312.656	444.787.491	(424.495.492)	1.137.604.654	Total

17 PERPAJAKAN (Lanjutan)	17 TAXATION (Continued)				
	c. Pajak tangguhan (Lanjutan)		c. Deferred taxes (Continued)		
	2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ Debited to P/L</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ Debited to OCI</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Aset Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets</i>
Imbalan pasca kerja	130.857.253	344.032.498	(89.793.216)	385.096.535	<i>Employment benefit</i>
Kenaikan/ penurunan Cadangan Klaim	116.277.982	202.790.141	-	319.068.123	<i>Increase/ Decrease Claims reserves</i>
Kenaikan/ penurunan IJP yang belum merupakan pendapatan	49.519.313	(49.519.313)	-	-	<i>Increase/ decrease unearned IJP revenue</i>
Akrual bunga deposito/ <i>unrealized</i>	(42.165.617)	(75.136.848)	-	(117.302.465)	<i>Accrued interest time deposit/ unrealized</i>
Revaluasi harga pasar obligasi	(19.423.110)	-	797.280.251	777.857.141	<i>Bond revaluation</i>
Akrual bunga obligasi/ <i>unrealized</i>	(133.057.535)	(114.349.144)	-	(247.406.679)	<i>Accrued interest bond / unrealize</i>
JUMLAH	102.008.286	307.817.335	707.487.036	1.117.312.656	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Laba sebelum pajak	16.031.717.334	Income before tax
Koreksi beda waktu		Correction of timing difference
Imbalan pasca kerja	(771.131.167)	<i>Post-employee benefits</i>
Kenaikan Cadangan klaim	957.165.080	<i>Increase claims Reserves</i>
Akrual bunga deposito	(275.162.088)	<i>Accrued interest of time deposit</i>
Akrual bunga obligasi	(463.971.918)	<i>Accrued interest of bonds</i>
Beban penyusutan aset leasing	85.312.500	<i>Depreciation of capital leased assets</i>
Angsuran leasing	(165.740.000)	<i>Leased instalment</i>
Koreksi beda tetap		Correction of permanent differences
Pendapatan bunga bank	(8.739.242.793)	<i>Interest revenues</i>
Kupon obligasi	(1.450.420.086)	<i>Coupon of bond</i>
Kenikmatan natura	675.962.200	<i>Benefit in kind</i>
Biaya promosi/ pemasaran	1.076.058.975	<i>Promotion/marketing expenses</i>
Biaya jamuan dan sumbangan	1.186.796.199	<i>Entertaint and donation expenses</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Pembulatan	8.147.344.236 8.147.344.000	Estimated Taxable Income Rounded

17 PERPAJAKAN (Lanjutan)			17 TAXATION (Continued)
d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)			d. Corporate Income Tax (Continued)
Taksiran pajak penghasilan - non final 25%		<u>2.036.836.000</u>	<i>Estimate corporate income tax - non final</i>
Pajak penghasilan - non final			<i>Corporate income tax - non final</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid Corporate Income Taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 25		-	<i>Income tax art 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23		<u>(907.831.245)</u>	<i>Income tax art 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29 terutang		1.129.004.755	<i>Corporate income tax payable</i>
Taksiran pajak penghasilan - final			<i>Estimate corpote income tax - final</i>
Pendapatan bunga bank	8.739.242.793 x 20% =	1.747.848.559	<i>Bank interest</i>
Dividen	1.450.420.086 x 15% =	217.563.013	<i>Dividend</i>
Jumlah		<u>1.965.411.572</u>	<i>Total</i>

18 UTANG PREMI REASURANSI			18 REINSURANCE PREMIUM PAYABLE
Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :			<i>Reinsurance premium payable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :</i>
	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT IGNA	3.103.979.062	1.667.290.007	PT IGNA
Jumlah	<u>3.103.979.062</u>	<u>1.667.290.007</u>	<i>Total</i>

19 UTANG AKUISISI			19 ACQUISITION PAYABLE
Utang akuisisi per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :			<i>Acquisition payable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :</i>
	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Utang akuisisi	2.200.129.307	1.592.456.497	<i>Acquisition payable</i>
Jumlah	<u>2.200.129.307</u>	<u>1.592.456.497</u>	<i>Total</i>

20 UTANG IJP CO-GUARANTEE/ PENJAMINAN ULANG			20 IJP CO-GUARANTEE / REINSURANCE PAYABLE
Saldo utang IJP per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :			<i>IJP payable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :</i>
	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Videi	45.755.526	26.719.894	PT. Videi
Jumlah	<u>45.755.526</u>	<u>26.719.894</u>	<i>Total</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21 CADANGAN KLAIM

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Cadangan Klaim	7.071.364.825
Jumlah	<u>7.071.364.825</u>

22 LIABILITAS LAIN - LAIN

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Titipan IJP	1.770.934.649
Jumlah	<u>1.770.934.649</u>

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi karena Perusahaan banyak berhubungan dengan Bank - Bank BPR yang administrasinya belum tertata dengan rapi.

23 LABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Beraskan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

Biaya yang dibebankan ke laba/rugi 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Imbalan pasca kerja	381.121.042
Jasa pengabdian (per Gub)	(1.152.252.209)
Jumlah	<u>(771.131.167)</u>

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 51 karyawan di tahun 2019 dan 49 karyawan di tahun 2018.

21 CLAIMS RESERVES

Claims reserves as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	6.114.199.752
Total	<u>6.114.199.752</u>

Claims Reserves
Total

22 OTHER LIABILITIES

Other liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	-
Total	<u>-</u>

IJP received in advance
Total

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled because the Company has a lot to do with BPR Banks whose administration has not been neatly arranged.

23 EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.

Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guarantee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.

Cost charge to profit and loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 as follows :

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	292.974.809
	814.445.381
Total	<u>1.107.420.190</u>

Post employment benefit
Service dedication fee
Total

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 51 employees in 2019 and 49 employees in 2018.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23 LABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

23 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	31 Desember 2019/2018 / December 31, 2019/2018		
Metode	Projected Unit Credit Method		Method
Tingkat diskonto	7,91% / 8,46%		Discount rate
Jumlah karyawan	51 / 49		Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia III 2011 (TMI III -2011) / follow Indonesia mortality III - 2011 table (TMI III - 2011)		Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	10%		Expected future salary increasing
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas dari usia 20 hingga 54 tahun / 5% of mortality rate of the same age 20 until age 54 .		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2011 / follow Indonesia mortality table 2011		Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 tahun / 56-year		Normal pension

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan Jasa Pengabdian	1.587.970.940	972.431.867	Service Dedication Fee
Imbalan Pasca Kerja	(0)	1.673.260.829	Post Employment Benefit
Jumlah	1.587.970.940	2.645.692.696	Total

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2019 dan 2018 berdasarkan laporan Aktuaris PT Sigma Prima Solusindo Nomor: 117/SPS/R-I/2020 tanggal 23 Januari 2020 dan Nomer 248/SPS/R-I/2019 tanggal 1 April 2019 adalah sebagai berikut:

An overview of the calculation of post-employment benefits at the end of 2019 and 2018 is based on the Actuary PT Sigma Prima Solusindo report Number 117/SPS/R-I/2020 dated January 23, 2020 and Number 248/SPS/R-I/2019 dated April 1, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	972.431.867	769.920.119	Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year
Biaya Bunga	82.267.736	49.640.512	Interest expense
Koreksi estimasi tahun lalu	-	(55.668.141)	Correction of last year's estimate
Biaya Jasa Kini	348.138.671	243.334.297	Current service cost
Nilai Ekspektasi Pembayaran Manfaat		(3.901.341)	Benefit Payment Expectation Value
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.402.838.274	1.003.325.446	Expectation Value of Present Value of Obligation Obligation at the end of the year
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	185.132.666	(30.893.579)	(Gain) / actuarial losses on Obligations
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual	1.587.970.940	972.431.867	Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual

23 LABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuarial yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuarial dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas selisih perhitungan aktuarial secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyesuaian atas perhitungan aktuarial dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyesuaian aktuarial secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

24 MODAL DISETOR

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Akta No. 120 dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 29 April 2019 mengenai persetujuan penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan sebesar Rp. 830.000.000 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AHA.01.03-022362. Setelah adanya penambahan modal tersebut maka komposisi kepemilikan saham PT JAMKRIDA JATENG per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations.. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.

24 PAID-IN-CAPITAL

Based on the Decree of the Shareholders of PT Central Java Regional Credit Guarantee as stipulated in Deed No. 120 was made by Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang on April 29, 2019 regarding approval of additional paid up capital by Pemerintah Kabupaten Grobogan of Rp. 830,000,000 that have been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to Letter No. AHU-AHA.01.03-022362. After the additional capital, the composition of PT JAMKRIDA JATENG shareholdings as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>31 December , 2019</u>	<u>/ December 31, 2019</u>	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	96,04%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	200	1,37%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	200	1,37%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,38%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	123	0,84%	1.230.000.000
Jumlah / Total	14.578	100%	145.780.000.000

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24 MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa (RUPS - LB) PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Akta No. 72 yang dibuat oleh Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro S.H., M.H., Notaris di Semarang tanggal 21 November 2018, Modal Dasar Perseroan sebesar Rp 200.000.000.000,- terbagi dalam 20.000 lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000.000,-, dan dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 12.495 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

24 PAID-IN-CAPITAL (Continued)

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS - LB) of PT JAMKRIDA JATENG as Stated in Deed No. 72 made by Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro S.H., M.H., Notary in Semarang on November 21, 2018, the Company's authorized capital is Rp. 200,000,000,000, - divided into 20,000 shares, each par value of Rp. 10,000,000, already issued and paid 12,495 shares with details as follows:

	<u>31 December , 2018</u>	<u>/ December 31, 2018</u>	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	12.000	96,0%	120.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	200	1,6%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	200	1,6%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,4%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	40	0,3%	400.000.000
Jumlah / Total	12.495	100%	124.950.000.000

25 CADANGAN

Saldo cadangan per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

25 RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2019 and 2018, are as follows :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Umum	4.988.082.679	2.387.513.757	General
Dana sosial	197.157.105	383.040.698	Social fund
Jasa produksi	-	67.095.411	Production service
Jumlah	5.185.239.784	2.837.649.865	Total

Rekonsiliasi Cadangan

Reconciliation of Reserve

	Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2018	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
Labu bersih	8.601.731.255	-	-	-	Comprehensive Income
Alokasi laba 2018					Allocated
Deviden	4.730.952.190	-	(4.730.952.190)	-	Dividend
Cadangan Umum	2.150.432.814	2.387.513.757	-	4.537.946.571	General Reserve
Dana Kesejahteraan	602.121.188	-	(602.121.188)	-	Social Welfare
Jasa Produksi	774.155.813	67.095.411	(774.155.813)	67.095.411	Production Service
Dana Sosial	344.069.250	383.040.698	(344.069.250)	383.040.698	Social Fund
Labu bersih	8.601.731.255	2.837.649.866	(6.451.298.441)	4.988.082.680	Comprehensive Income

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24 CADANGAN (Lanjutan)

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

25 PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	50.997.734.465
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(10.397.741.791)
Beban Akuisisi Penjaminan	(5.585.168.780)
Jumlah	<u>35.014.823.894</u>

26 BEBAN KLAIM

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Beban Klaim Bruto	29.792.065.054
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(14.135.968.336)
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	957.165.080
Beban Klaim Lainnya	448.700.738
Jumlah	<u>17.061.962.536</u>

27 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pendapatan Bunga	9.478.376.799
Pendapatan Investasi Selain Bunga	1.450.420.086
Pendapatan Operasional Lain - Lain	982.688.956
Jumlah	<u>11.911.485.841</u>

24 RESERVES (Continued)

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

25 Underwriting Fee Income

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	50.997.734.465	30.939.854.033	Gross Underwriting Fee
	(10.397.741.791)	(5.855.065.009)	IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance
	(5.585.168.780)	(2.691.315.930)	Guarantee Acquisition Expenses/Revenues
Jumlah	<u>35.014.823.894</u>	<u>22.393.473.095</u>	Total

26 CLAIMS EXPENSES

Claims Expenses for the years ended December 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	29.792.065.054	25.854.575.206	Gross Claims Expense
	(14.135.968.336)	(17.726.214.338)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
	957.165.080	811.160.565	Increase/(Decrease) Claims Reverses
	448.700.738	556.515.644	Other Claim Expenses
Jumlah	<u>17.061.962.536</u>	<u>9.496.037.077</u>	Total

27 OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	9.478.376.799	8.543.834.900	Interest Revenue
	1.450.420.086	2.007.086.388	Investment Income Other Than Interest
	982.688.956	790.057.314	Other Operating Income
Jumlah	<u>11.911.485.841</u>	<u>11.340.978.602</u>	Total

28 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban Administrasi dan Umum	8.745.035.279
Beban Gaji dan Pegawai	4.368.769.423
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.268.739.501
Beban Operasional Lainnya	15.155.685
Jumlah	14.397.699.888

29 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non Operasional yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan Non Operasional	565.070.024
Beban Non Operasional	-
Jumlah	565.070.024

30 MANAJEMEN RISIKO

a. Analisa Manajemen Risiko

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (prudence) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan strategik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

28 OTHERS OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	6.070.914.443	General and Administrstive Expenses
	6.806.978.540	Salaries and Employee Expenses
	982.323.787	Depreciation and Amortization Expenses
	-	Others Operating Expenses
Total	13.860.216.770	

29 NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES

The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.216.153.204	Non Operating Revenues
	(40.255.984)	Non Operating Expenses
Total	1.175.897.221	

30 RISK MANAGEMENT

a. Risk Management Analysis

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

1. Strategic Risk

Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.

Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:

- Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance
- Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks
- Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance

Perform cost control effectively and efficiently

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), Recovery Rate dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

b. Recovery Rate

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan Recovery Rate (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

2. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).

Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.

3. Guarantee Risk

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

b. Claim Ratio

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).

Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.

b. Recovery Rate

Recovery Rate (RR) can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.

c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance

Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Co-Guarantee/Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portfolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portfolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan komisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum,

- Operasional perusahaan sebagai dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2019 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2019 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

4. Market Risk

Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.

This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.

Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:

- *Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.*
- *Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.*
- *Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.*
- *Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.*

b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).

Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, reinsurance commission income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:

- *The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.*
- *Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.*

The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2019 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2019 was very low.

Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada tahun 2019 tidak terdapat risiko Kepatuhan dikarenakan Perusahaan tidak melakukan pelanggaran terhadap Peraturan atau ketentuan yang berlaku pada regulator. Namun demikian Perusahaan akan tetap Dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan updating peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;
- Melakukan tindakan korektif atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan / ketentuan eksternal yang berlaku secara tepat waktu.

6. Reputational Risk

Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.

Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following:

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

7. Compliance Risk

Compliance Risk is a risk caused by the Company not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. In 2019 there was no Compliance risk because the Company did not violate prevailing rules and regulations. However, the Company continues to maintain compliance with existing regulations.

We consider for each work unit to do the following:

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*
- *Carry out corrective actions for violations and noncompliance with external laws/regulations that apply in a timely manner;*

30 NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar. Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan :			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	58.877.596.588	58.877.596.588	Cash and cash equivalent
Investasi			Investment
Deposito Berjangka	99.730.000.000	99.730.000.000	Time deposits
			Marketable Securities -
Efek - Tersedia Untuk Dijual	32.662.421.000	31.405.700.000	Available for Sale
Piutang IJP	-	-	IJP Receivable
Co-guarantee / Reasuransi	6.209.004.441	6.209.004.441	Co-guarantee / Insurance Reinsurance
	<u>197.479.022.029</u>	<u>196.222.301.029</u>	
Liabilitas Keuangan :			Financial Liabilities:
Utang Klaim	3.227.966.452	3.227.966.452	Claims Payable
Utang Pajak	1.472.331.711	1.472.331.711	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	3.103.979.062	3.103.979.062	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	2.200.129.307	2.200.129.307	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	45.755.526	45.755.526	IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities
	<u>10.050.162.058</u>	<u>10.050.162.058</u>	

31 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019.

31 ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2018 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2019 financial statements

32 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut telah diputuskan :

1. Memberikan persetujuan pengangkatan Bapak Sujarwanto Dwiatmoko, M.Sc., sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jateng untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022.
2. Memberikan persetujuan pengangkatan Bapak Herman Budianto sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024.
3. Memberikan persetujuan penunjukan KAP Heru Satria Rukmana sebagai auditor laporan PT Jamkrida Jateng tahun 2019 menggantikan KAP Richard Risambessy & Rekan.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-809/NB.11/2019 telah diputuskan bahwa :

1. Sdr. Herman Budianto selaku calon Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen pada PT Jamkrida Jateng.
2. Sdr. Herman Budianto disetujui untuk menjadi Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng.
3. Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019.
4. Otoritas Jasa Keuangan akan melakukan peninjauan kembali terhadap keputusan ini bila dikemudian hari terdapat kekeliruan

Sesuai keputusan para pemegang saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 10 Februari 2020 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH Notaris di Semarang, bahwa dalam keputusan para pemegang saham tersebut telah diputuskan :

1. Menyetujui dan mengesahkan setoran modal Pemerintah Kabupaten Grobogan sebesar Rp.170.000.000,- (seratus tujuh puluh juta rupiah)
2. Menyetujui perubahan pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19, pasal 20, pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan ketentuan mengenai Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/POJK.05/2017 tertanggal 11-01-2017 (sebelas Januari dua ribu tujuh belas)

33 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

32 SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 40 dated January 24, 2020 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided:

1. *To approve the appointment of Mr. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Sc., as President Commissioner of PT Jamkrida Jateng for a term of office from January 23, 2020 to December 6, 2022.*
2. *Approved the appointment of Mr. Herman Budianto as Independent Commissioner of PT Jamkrida Central Java for a term of office from January 23, 2020 to January 22, 2024.*
3. *Giving approval for the appointment of KAP Heru Satria Rukmana as auditor for the report of PT Jamkrida Central Java in 2019 replacing KAP Richard Risambessy & Partners.*

Based on the Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-809 / NB.11 / 2019 has been decided that:

1. *Based on the Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-809 / NB.11 / 2019 has been decided that:*
2. *Mr. Herman Budianto was approved to become an Independent Commissioner of PT Jamkrida Jateng.*
3. *This Decision of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority came into force on December 27, 2019.*
4. *The Financial Services Authority will review this decision if there are errors in the future*

In accordance with the decision of the shareholders contained in Notarial Deed No. 52 dated February 10, 2020 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH Notary in Semarang, that the decision of the shareholders has been decided:

1. *To approve and authorize the Grobogan Regency Government capital investment of Rp.170,000,000 (one hundred seventy million rupiahs)*
2. *Approve changes to article 16, article 17, article 18, article 19, article 20, article 21 of the Company's Articles of Association relating to the addition of provisions concerning the Syariah Supervisory Board based on the Financial Services Authority Regulation Number: 3 / POJK.05 / 2017 dated 11-01- 2017 (the eleventh of January two thousand and seventeen)*

33 MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 28, 2020.